

Generation Gap Investment Management For Gen Z **Generation Gap Investasi Manajemen Untuk Gen Z**

Nurul Shoidah¹, Sultan Mulki², Ahmad Fauzi Ramdani³, Raden Yoga Permadha⁴
Universitas Pamulang, Indonesia
E-mail: shoidahnurul313@gmail.com

Abstract

Investing becomes a very important thing in managing income, because through investment someone will get a higher return than if only by saving, and vice versa. Generation Z is the generation born in 1996-2009. Generation Z has a different identity from previous generations. One of the factors influencing the investment decisions of generation Z is financial literacy. Based on these problems, we carry out this community service activity which aims to provide knowledge to SMK Mutiara Bangsa students to invest early. This activity uses the method of presentation and real face-to-face discussions in accordance with Covid-19 health protocols and a number of activities have been carried out on January 28, 2023. The result of this activity is that students are able to transfer knowledge through their work programs in accordance with the field of financial science to help SMK Mutiara Bangsa students understand the importance of investing early. Furthermore, it is recommended to SMK Mutiara Bangsa students to be willing to make decisions in investing early. This community service activity is expected to help SMK Mutiara Bangsa students.

Keywords: *Generation Z; Investment*

Abstrak

Berinvestasi menjadi suatu hal yang begitu penting dalam mengelola pendapatan, karena melalui investasi seseorang akan mendapatkan laba yang lebih tinggi dibandingkan jika hanya dengan menabung, begitu pula sebaliknya. Generasi Z adalah generasi yang lahir tahun 1996-2009. Generasi Z memiliki identitas yang berbeda dengan generasi-generasi terdahulu. Salah satu faktor yang mempengaruhi keputusan berinvestasi generasi Z adalah literasi keuangan. Berdasarkan masalah tersebut kami melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada siswa SMK Mutiara Bangsa untuk berinvestasi sejak dini. Dalam kegiatan ini menggunakan metode presentasi dan berdiskusi secara rill tatap muka sesuai dengan protokol kesehatan Covid-19 dan telah dilakukan sejumlah kegiatan pada tanggal 28 Januari 2023. Hasil dari kegiatan ini adalah mahasiswa mampu transfer knowledge melalui program kerjanya sesuai dengan bidang ilmu keuangan untuk membantu kepada siswa SMK Mutiara Bangsa terkait pemahaman pentingnya berinvestasi sejak dini. Selanjutnya direkomendasikan kepada siswa SMK Mutiara Bangsa agar mau mengambil keputusan dalam berinvestasi sejak dini. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat membantu siswa SMK Mutiara Bangsa.

Kata Kunci: Generasi Z; Investasi

1. PENDAHULUAN

Berinvestasi menjadi suatu hal yang begitu penting dalam mengelola pendapatan, karena melalui investasi seseorang akan mendapatkan laba yang lebih tinggi dibandingkan jika hanya dengan menabung, begitu pula sebaliknya. Investasi dapat kita artikan sebagai kegiatan menempatkan modal ke dalam sebuah usaha tertentu dengan tujuan memperoleh *pasif income* dan laba yang maksimal (Sumtoro, & Anastasia, 2015; Dewi, Adnantara, & Asana, 2017).

Minat adalah kecenderungan pada individu untuk tertarik dalam suatu objek atau menyukai suatu objek, yang cara untuk memperoleh apa yang menjadi minat individu yaitu dengan mengajukan pertanyaan tertulis atau pertanyaan tidak tertulis (Malik, 2017). Generasi Z adalah generasi yang lahir tahun 1996-2009. Generasi Z memiliki identitas yang berbeda dengan generasi-generasi terdahulu (Purnomo dkk, 2019; Fitriyani, 2018). Beberapa indikator anak-anak yang termasuk dalam generasi Z yaitu Memiliki ambisius besar untuk sukses, Cenderung praktis dan berperilaku instan, Cinta kebebasan dan memiliki percaya diri yang tinggi dan Cenderung

menyukai hal yang detail. Generasi ini termasuk dalam generasi yang kritis dalam pemikiran, dan detail dalam mencermati suatu permasalahan (Santoso, & Triwijayati, 2018).

Salah satu faktor yang mempengaruhi keputusan berinvestasi generasi Z adalah literasi keuangan. Literasi keuangan dapat diartikan sebagai sebuah pemahaman tentang konsep keuangan dan kemampuan untuk pengelolaan keuangan secara tepat untuk membuat suatu keputusan jangka panjang ataupun jangka pendek sesuai dengan keadaan ekonomi (Yushita, 2017). Pentingnya kecerdasan finansial menyarankan suatu bidang ilmu baru, yaitu perilaku keuangan, atau yang dikenal dengan istilah keuangan pribadi perilaku manajemen. Perilaku pengelolaan keuangan pribadi merupakan bidang ilmu yang relative baru dibandingkan dengan bidang ilmu lainnya. Hal ini berkaitan langsung dengan perilaku konsumsi masyarakat.

Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Pamulang. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini diprioritaskan sesuai dengan disiplin ilmu perguruan tinggi, dimana pengabdian melakukan pengabdian berupa pemaparan materi terkait dengan *Management Investment For Gen Z*. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada siswa SMK Mutiara Bangsa bagaimana pentingnya berinvestasi sejak dini, karena dengan berinvestasi merupakan salah satu cara untuk mengatur keuangan dengan baik dan benar.

2. METODE

Kerangka Pemecahan Masalah

Alternatif pemecahan masalah dilakukan dengan melakukan pelatihan minat investasi dini yang dapat menguntungkan bagi siswa SMK Mutiara Bangsa. Sehingga, diharapkan seluruh siswa SMK Mutiara Bangsa memiliki pengetahuan, keterampilan, dan merancang penggunaan keuangan sejak dini, disamping itu dilatih cara pengelolaan keuangan dengan baik dengan cara berinvestasi di pasar modal.

Realisasi Pemecahan Masalah

Persiapan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Sebelum kegiatan dilaksanakan maka dilakukan persiapan-persiapan sebagai berikut :

- Melakukan studi pustaka tentang berbagai media investasi yang masih sulit dilakukan oleh siswa generasi Z serta cara penggunaannya.
- Melakukan persiapan alat dan bahan untuk pelatihan *management investment for generation Z* yang bermanfaat bagi siswa SMK Mutiara Bangsa.
- Menentukan waktu pelaksanaan dan lamanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat bersama-sama tim pelaksana.
- Menentukan dan mempersiapkan materi yang akan disampaikan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran yang dipilih adalah siswa SMK Tajur Mutiara Bangsa. Tempat kegiatan di SMK Tajur Halang.

Tempat dan waktu

Tempat Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan di SMK Mutiara Bangsa yang berkelurahan di XXX. Adapun waktu pelaksanaan dari kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 28 Januari 2023.

Metode Kegiatan

Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah metode presentasi dan berdiskusi Bersama siswa yaitu dengan menjelaskan materi menggunakan pendekatan dengan secara rill yang ada dilapangan secara luring dengan menerapkan protocol Kesehatan COVID-19.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 1 Materi Generation Gap: Investment Management for Gen Z

Pengertian Generation Gap Investment For Gen Z

Menurut Atkinson dan Messy dikutip dalam SNLKI (OJK, 2017) Pengetahuan keuangan, keterampilan, dan kepercayaan diri secara pribadi mempengaruhi sikap dan perilaku keuangan. Peningkatan pengetahuan yang dimiliki seseorang berperan secara aktif dalam kegiatan yang berhubungan dengan keuangan dan perilaku keuangan individu lebih positif. Selain itu, hubungan antara perilaku dan sikap seseorang dapat dilihat dari orang-orang yang memegang sikap positif dalam waktu yang lama lebih cenderung menunjukkan lebih banyak perilaku keuangan yang baik dibandingkan dengan orang-orang dengan sikap keuangan dalam jangka pendek.

Pengertian Investasi

Investasi adalah penempatan sejumlah dana dengan harapan dapat memelihara, menaikkan nilai, atau memberikan return yang positif (Sutha, 2000). Menurut Sumanto (2006), investasi merupakan komitmen sejumlah dana suatu periode untuk mendapatkan pendapatan yang diharapkan di masa yang akan datang sebagai kompensasi unit yang diinvestasikan. Sedangkan Husnan dalam Anoraga dan Pakarti (2006) mendefinisikan investasi sebagai penggunaan uang dengan maksud memperoleh penghasilan.

Perbedaan Menabung dan Investasi

Perbedaan menabung dan investasi adalah sebagai berikut :

- a. Investasi memiliki keuntungan yang lebih tinggi
- b. Menabung memiliki resiko rendah dibanding berinvestasi
- c. Sumber keuntungan investasi dan menabung berbeda
- d. Macam keduanya berbeda
- e. Waktu Pencairan

Tujuan Berinvestasi

Dalam melakukan investasi setiap orang mempunyai tujuan yang berbeda, tapi pada dasarnya tujuan investasi adalah untuk memberikan keuntungan dari uang yang diinvestasikan, yang pada akhirnya akan meningkatkan kesejahteraan investor itu sendiri. Tujuan investor menurut Tandelin (2001) dalam Fuspita (2011), adalah :

- a. Untuk mendapatkan kehidupan yang layak di masa yang akan datang.
- b. Mengurangi tekanan inflasi.
- c. Dorongan untuk menghemat pajak.

Tips sebelum memulai investasi

Tips sebelum memulai investasi adalah sebagai berikut :

- a. Pahami konsep dan resiko berinvestasi
- b. Miliki tujuan keuangan yang jelas
- c. Tentukan instrumen investasi
- d. Buka rekening investasi
- e. Jalankan investasi secara disiplin

Bentuk investasi yang bisa dilakukan

Menurut Dewi dan Vijaya (2018:3), investasi terdiri dari beberapa jenis yaitu :

- a. Investasi kekayaan rill
- b. Investasi kekayaan pribadi yang tampak
- c. Investasi keuangan
- d. Investasi komoditas

Hasil Kegiatan

Hasil dari kegiatan masyarakat ini, berdasarkan tanya jawab dan pengamatan langsung selama kegiatan berlangsung pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memberikan hasil sebagai berikut :

- a. Meningkatnya pengetahuan dan pemahaman siswa tentang pentingnya berinvestasi sejak dini.
- b. Meningkatnya keterampilan siswa SMK Mutiara Bangsa untuk berinvestasi sejak dini di pasar modal.

Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat

Beberapa faktor pendukung dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah besarnya minat dan antusiasme peserta dalam kegiatan, sehingga kegiatan dapat berlangsung secara efektif. Sedangkan, faktor penghambatnya adalah keterbatasan waktu dalam menyampaikan materi dari kegiatan ini.

4. KESIMPULAN

Dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa: Pengetahuan dan pemahaman siswa SMK Mutiara Bangsa tentang pentingnya berinvestasi sejak dini menjadi meningkat. Keterampilan siswa SMK Mutiara Bangsa untuk berinvestasi sejak dini meningkat khususnya berinvestasi di pasar modal.

Agar manfaat dari pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat lebih baik, panitia dan peserta Pengabdian Kepada Masyarakat seharusnya: Peserta harus lebih mengkaji lebih mendalam tentang manfaat berinvestasi sejak dini. Penyelenggara sebaiknya menyediakan buku pedoman kepada peserta. Siswa SMK Mutiara Bangsa diharapkan dapat memberikan masukan dan pendampingan bagi kami tim penyelenggara kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini, sehingga akan lebih bersemangat lagi dalam melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dengan memberikan dampak positif kepada siswa SMK Mutiara Bangsa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Dahlan Malik, 2017, Analisa Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi UISI, Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, Vol. 3, No. 1, Januari-Juni 2017.
- Amanita Novi Yushita. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. Volume VI .
- Chen, Haiyang & Volpe, Ronald P. 2014. An Analysis of Personal Finance Literacy Among College Students. *Financial Services Review*, Vol 7 (No. 2), hal 107- 128.
- Dewi, N. N. S. R. T., Adnantara, K. F., & Asana, G. H. S. (2018). Modal Investasi Awal Dan Persepsi Risiko Dalam Keputusan Berinvestasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 2(2), 173–190. <https://doi.org/10.23887/jia.v2i2.15636>
- Dion, 2020. Generation Gap: Gaya Pengelolaan Keuangan Milenial dan Z. Diakses 22 Februari 2023 dari <http://avrist.com>.
- Hidajat, T. (2015). Literasi Keuangan. Semarang: STIE Bank BPD Jateng.
- Huston, S. (2010). Measuring Financial Literacy. *The Journal of Consumer Affairs*, 296-316.
- Investor Saham Pemula. (2017). #YukBelajarSaham untuk Pemula. Jakarta: PT Elex Media Komputindo. Diakses 22 Februari 2023 dari <https://elexmedia.id>
- Januar, I. (2009). Remaja Smart Financial. Jakarta: Gema Insani Press.
- Mendari, dan Kewal. 2013. Tingkat Literasi Keuangan di Kalangan Mahasiswa STIE MUSI. *Jurnal Economia*. Vol. 9 No. 2. Hal 130-140.
- Pajar, Rizki Chaerul. 2015. “Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa FE UNY”. (Skripsi Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta).
- Ricciardi, V. & Simon, H. K. (2000). What is Behavioral Finance?. *Business, Education and Technology Journal* Fall 20
- Ryder, N. B. (1965). The Cohort as a Concept in the Study of Social Change. *American Sociological Review* 30(6), 843–861. Retrieved from <https://doi.org/10.2307/2090964>
- Wasit Iskandar dan Dadang Sunendar. (2011). Strategi Pembelajaran Bahasa.cet 4, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.